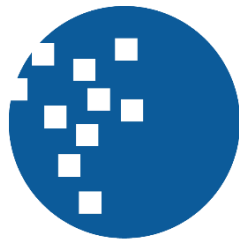


**HAMBATAN KOMUNIKASI AYAH TERHADAP ANAK
REMAJA LAKI-LAKI MENGENAI SEXUAL EDUCATION**



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI

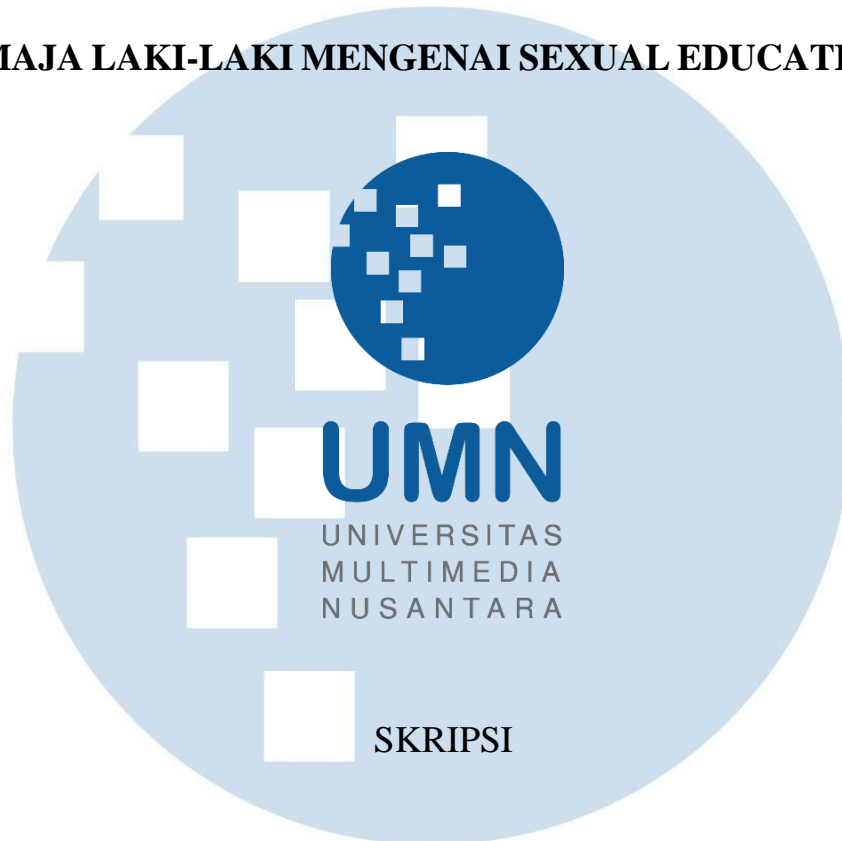
MICHELLE FUZHIGI

00000042797

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2024

**HAMBATAN KOMUNIKASI AYAH TERHADAP ANAK
REMAJA LAKI-LAKI MENGENAI SEXUAL EDUCATION**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

MICHELLE FUZHIGI

00000042797

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2024

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Michelle Fuzhigi

Nomor Induk Mahasiswa 00000042797

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Skripsi Berbasis Karya dengan judul:

HAMBATAN KOMUNIKASI AYAH TERHADAP ANAK REMAJA LAKI-LAKI MENGENAI SEXUAL EDUCATION

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 10 Juni 2024



A handwritten signature in black ink that reads 'Fuzhigi'.

(Michelle Fuzhigi)

U M M N I
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berbasis Karya dengan judul

HAMBATAN KOMUNIKASI AYAH TERHADAP ANAK REMAJA LAKI- LAKI MENGENAI SEXUAL EDUCATION

Oleh

Nama : Michelle Fuzhigi

NIM : 00000042797

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Senin, 10 Juni 2024

Pukul 14.30 s.d 16.00 dan dinyatakan

LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Penguji


Inco Hary Perdana, S.Ikom., M.Si.
NIDN 0308117706


Anton Binsar, S.Sos., M.Si
NIDN 0309027705

Pembimbing



Digitally signed by

Intan Primadini

Date: 2024.06.26

16:24:33 +07'00'

Intan Primadini, S.Sos., M.Si.
NIDN 0326098501

Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi



Cendera Rizky
Anugrah Bangun
2024.06.27
15:36:57 +07'00'

Cendera Rizky Anugrah Bangun, M.Si.
NIDN 0304078404

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas academica Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Michelle Fuzhigi

NIM : 00000042797

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

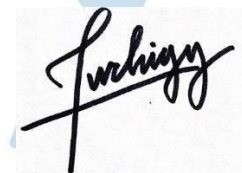
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HAMBATAN KOMUNIKASI AYAH TERHADAP ANAK REMAJA
LAKI- LAKI MENGENAI SEXUAL EDUCATION**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 31 Mei 2024

Yang menyatakan,



(Michelle Fuzhigi)

U N I V E R S I T
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas berkat dan rahmat kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penulisan skripsi ini dengan judul:

“HAMBATAN KOMUNIKASI AYAH TERHADAP ANAK REMAJA LAKI- LAKI MENGENAI SEXUAL EDUCATION”

dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan laporan magang ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ninok Leksono, M.A. selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Bapak Ir. Andrey Andoko, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
3. Ibu Cendera Rizky Anugrah Bangun, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
4. Bapak Inco Hary Perdana, S.Ikom., M.Si., selaku Ketua Sidang yang telah memberikan saran-saran kepada saya untuk membuat penelitian saya lebih baik.
5. Bapak Anton Binsar, S.Sos., M.Si., selaku Penguji yang telah menguji saya mengenai penelitian saya agar saya mengetahui hal-hal yang masih kurang di dalam penelitian saya.
6. Ibu Intan Primadini, S.Sos., M. Si., sebagai Pembimbing pertama yang telah menyemangati, membimbing, mempercayai saya dan mahasiswa/mahasiswi bimbingan bu Intan yang lain. Saya sangat berterimakasih mendapat kesempatan untuk di bawah bimbingan bu Intan karena beliau merupakan orang yang sangat teliti dan sangat membantu agar saya dapat lebih mengerti mengenai skripsi ini. Bu Intan selalu membagikan saran-saran yang sangat bermanfaat agar saya bisa

menyelesaikan skripsi dengan percaya diri. Terima kasih banyak bu Intan untuk pertemuan-pertemuan penuh dengan informasi edukatif yang telah diberikan.

7. Tuhan Yesus, sebagai sosok yang mendengarkan seluruh keluh kesah saya pada saat saya sedang menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah memberikan saya kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Mami dan Oma, yang selalu mendukung saya dan mendorong saya untuk membuat saya lebih percaya diri terhadap diri saya. Sebagai orang yang membuat perasaan saya merasa lebih tenang ketika saya sedang bersedih. Sebagai orang yang mengajarkan saya untuk tidak pernah menyerah dan selalu mengutarakan kata 'kamu bisa' kepada saya.
9. Tamara, Jesslyn, Jemima, Melissa, dan Nia, sebagai teman-teman yang selalu mendukung saya dan yang selalu mendengarkan semua yang saya ceritakan kepadanya. Sebagai teman yang berusaha untuk membantu saya dengan memberikan *emotional support* ketika saya merasa sedang bersedih.
10. Cavell, sebagai pria yang selalu mendengarkan keluh kesah saya pada saat mengerjakan skripsi. Sebagai pria yang selalu mendukung saya dan menemani saya ketika saya sedang sedih. *Thank you so much for helping me get through this by.* Saya menjadi merasa tidak pernah kesepian ketika dia menemani saya dan hal itu menjadi semangat bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi.
11. Semua teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung satu sama lain dalam perjalanan kita semua dalam menempuh skripsi.
12. *I just want to say, thank you me. You've always proven that you are strong. Sometimes you cry, and that's okay. Stop doubting yourself and thinking that you can't do it because you can. Thank you for not quitting and thank you for not letting mom down.*

Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan meminta maaf sebesar-besarnya jika terjadi kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan oleh karena itu saya terbuka untuk semua kritik dan saran yang membangun agar dapat membantu saya menjadi penulis yang lebih baik.

Tangerang, 31 Mei 2024



(Michelle Fuzhigi)



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

HAMBATAN KOMUNIKASI AYAH TERHADAP ANAK REMAJA LAKI-LAKI MENGENAI SEXUAL EDUCATION

Michelle Fuzhigi

ABSTRAK

Pendidikan seks merupakan pengajaran untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal bersifat kognitif, emosional, sosial, fisik, dan perkembangan seksual untuk mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan kesehatan seksual, kegiatan seksual, dan identitas seksual. Diketahui bahwa angka kasus seks pranikah terus meningkat di Indonesia. Telah diketahui bahwa angka remaja laki-laki yang melaksanakan kegiatan seks pranikah lebih tinggi dibandingkan dengan remaja perempuan. Pendidikan seks dapat membantu menurunkan angka seks pranikah tersebut tetapi masalah kembali muncul ketika orang tua, lebih tepatnya ayah tidak memberikan pendidikan seks kepada anak remaja laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan dan hambatan komunikasi yang membuat ayah tidak ingin memberikan pendidikan seks kepada anak remaja laki-laki. Selain itu, penelitian juga menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus metode Stake (1995) dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayah yang memberikan pendidikan seks cenderung sering berkomunikasi interpersonal dengan anak remaja laki-laki sementara yang jarang berkomunikasi interpersonal belum memberikan pendidikan seks kepada anak remaja laki-laki. Kesimpulan yang didapatkan adalah komunikasi interpersonal berperan penting dalam memperdalam hubungan ayah dengan anak remaja laki-laki dan tingkat kedekatannya akan membantu ayah dalam memberikan pendidikan seks kepada anak remaja laki-laki.

Kata kunci: hambatan komunikasi, komunikasi ayah dan anak, komunikasi interpersonal, komunikasi keluarga, pendidikan seks

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

COMMUNICATION BARRIERS BETWEEN FATHER AND MALE ADOLESCENT REGARDING SEXUAL EDUCATION

Michelle Fuzhigi

ABSTRACT

Sexual education is the education to understand about cognitive, emotional, social, physical, and the sexual development of individuals to gain and accept different roles that correlates with sexual health, sexual activity, and sexual identity. The problem of this research is the increasing number of sex before marriage case in Indonesia. It is discovered that the number of male adolescent that have done sex before marriage is higher than that of female adolescent. Sexual education is known to lower the number of sex before marriage but a new problem emerges when parents, spesifically fathers refuse to give sexual education to their male adolescent. This research has the purpose to know the reason and the communication barrier that makes fathers not want to give their male adolescent sexual education. This research is using a descriptive qualitative approach using the case study method from Stake (1995). Research is also using an in-depth-interview to gain data. The result of this research is that fathers who already gave their male adolescent sexual education is known to almost always communicate interpersonally with their male adolescent. Meanwhile, the fathers that hasn't given sexual education is known to rarely communicate interpersonally with their male adolescent. The conclusion of this research is that interpersonal communication is very important to deepen the bonds between father and male adolescent and depending on their relationship, fathers will have an easier time explaining sexual education to their male adolesncent.

Keywords: *communication barriers, family communication, father-son communication, interpersonal communication, sexual education*

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

DAFTAR ISI

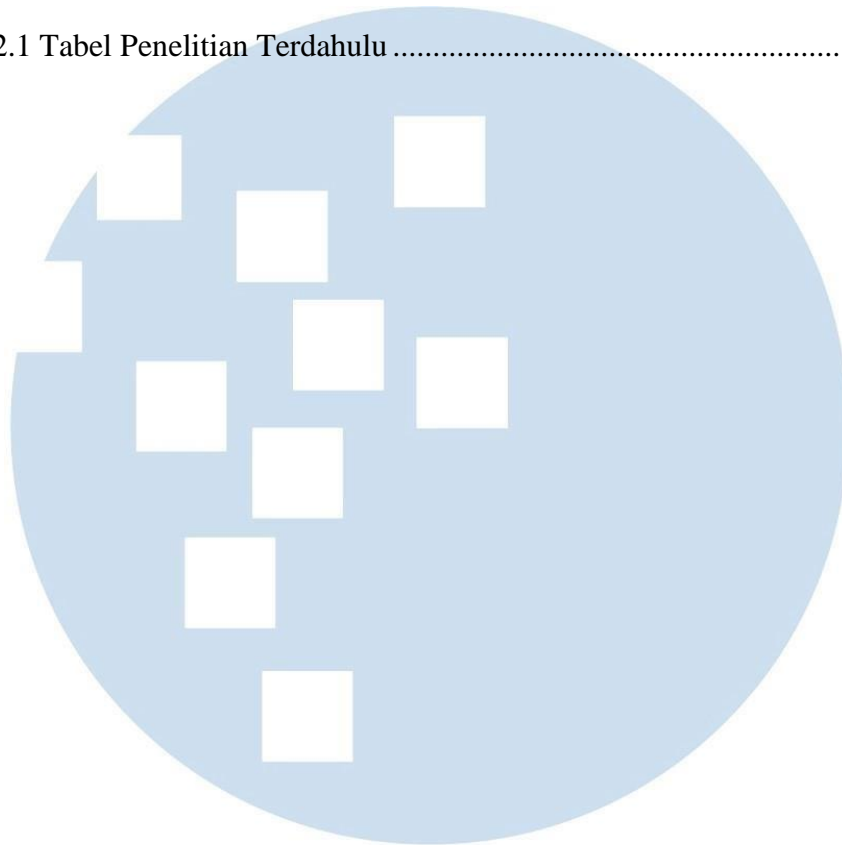
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Kegunaan Penelitian	12
1.5.1 Kegunaan Akademis	12
1.5.2 Kegunaan Praktis	12
1.5.3 Kegunaan Sosial	12
1.5.4 Keterbatasan Penelitian	12
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Konsep	16
2.2.1 Komunikasi Interpersonal	16
2.2.2 Pendidikan Seks untuk remaja laki-laki	22
2.2.3 Komunikasi Keluarga	24
2.3 Alur Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27

3.1	Paradigma Penelitian	28
3.2	Jenis dan Sifat Penelitian	28
3.3	Metode Penelitian	28
3.4	Partisipan	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Keabsahan Data	30
3.7	Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Subjek dan Objek Penelitian	38
4.1.1	Subjek Penelitian	38
4.1.2	Objek Penelitian	39
4.2	Hasil Penelitian	39
4.2.1	Komunikasi Interpersonal Ayah dengan Anak Remaja Laki-laki	39
4.2.2	Komunikasi Mengenai Pendidikan Seks	44
4.3	Pembahasan	56
4.2	Komunikasi Interpersonal Ayah dan Anak Remaja Laki-laki	56
4.3	Elemen Hambatan Komunikasi Interpersonal	61
BAB IV SIMPULAN		71
5.1	Simpulan	71
5.2	Saran	72
5.2.1	Saran Akademis	72
5.2.2	Saran Akademis	73
5.2.3	Saran Sosial	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		79

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu13

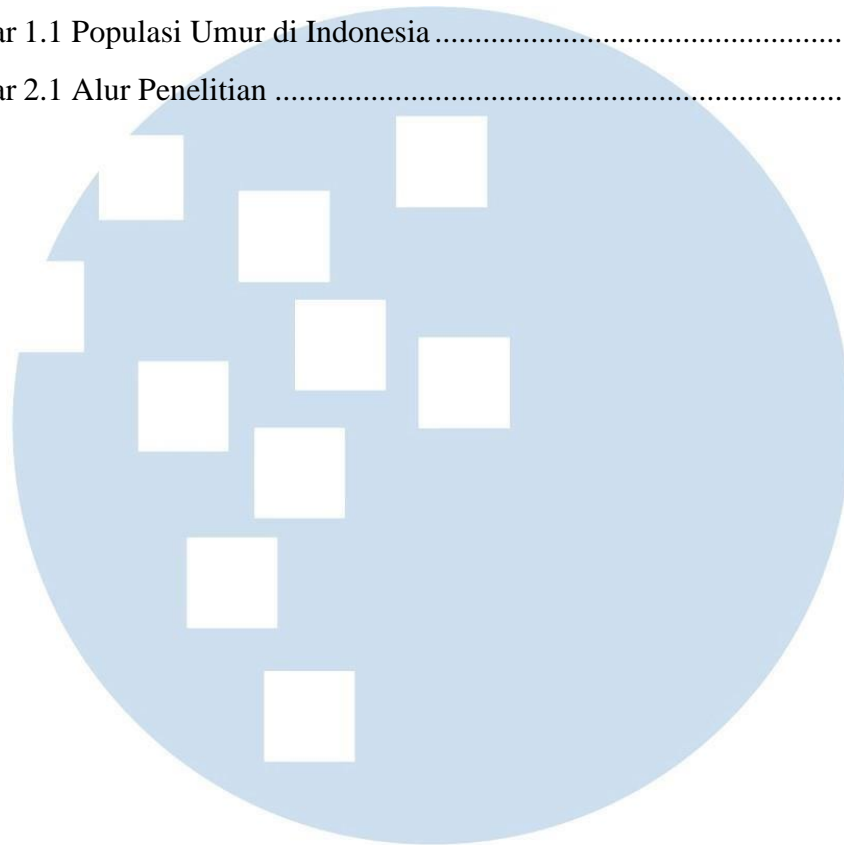


UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Populasi Umur di Indonesia3
Gambar 2.1 Alur Penelitian26



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	79
Lampiran B Form Bimbingan Skripsi.....	80
Lampiran C Hasil Test Turnitin.....	81
Lampiran informed consent partisipan A.....	83
Lampiran Foto Peneliti dan Partisipan A.....	84
Lampiran transkrip wawancara partisipan A	84
Lampiran informed consent partisipan B.....	107
Lampiran foto peneliti dan partisipan B	108
Lampiran transkrip wawancara partisipan B.....	108
Lampiran informed consent partisipan C.....	128
Lampiran foto peneliti dan partisipan C	129
Lampiran transkrip wawancara partisipan C.....	129
Lampiran informed consent partisipan D.....	148
Lampiran foto peneliti dan partisipan D	149
Lampiran transkrip wawancara partisipan D	149

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA